

**KONDISI SAKIT YANG MENDAPATKAN RUKHSAH UNTUK
TIDAK BERPUASA MENURUT PENDAPAT WAHBAH AZ-
ZUHAILI DAN YUSUF AL-QARDHAWI**

Skripsi

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum Islam (SH)
pada Prodi Perbandingan Mazhab**



**Oleh:
ALDIRA OKTARYAN
NIM 1913020033**

**PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) IMAM BONJOL PADANG
2025 M / 1446 H**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul “**Kondisi Sakit Yang Mendapatkan Rukhshah Untuk Tidak Berpuasa Menurut Pendapat Wahbah Az-Zuhaili Dan Yusuf Al-Qardhawi**” disusun oleh Aldira Oktaryan, NIM 1913020033 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah Skripsi.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, 13 Agustus 2025

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Dr. Nurhasanah, M.Ag
NIP:197207071997022002

Pembimbing II



Leo Dwi Sanyono, M.H
NIP:19861116201903100

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Kondisi Sakit Yang Mendapatkan Rukhsah Untuk Tidak Berpuasa Menurut Pendapat Wahbah Az-Zuhaili Dan Yusuf Al-Qardhawi**” yang ditulis oleh Aldira Oktaryan, NIM 1913020033, Mahasiswa Program Studi Perbandingan Mazhan Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang *Munaqasyah*.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 19 Agustus 2025
Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Asrina, M.Ag
NIP. 1974070719980032002
Penguji I

Dr. Isnaini
NIP. 198009302015031003
Penguji II

Dr. Nurhasanah, M.Ag
NIP. 197207071997022002
Penguji III/ Pembimbing I

Leo Dwi Cahyono, M.H
NIP. 198611162019031009
Penguji IV/ Pembimbing II



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah
UIN Imam Bonjol Padang

Dr. Al-Fadli, M.Ag
NIP. 197212131998031001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa sejauh yang diketahui dalam sripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam kepustakaan.

Padang, 26 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan

The image shows a handwritten signature in blue ink over a rectangular official stamp. The stamp contains the text "METER TEMPEL" and a serial number "EMW337M7392".

ALDIRA OKTARYAN
NIM 1913020033

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aldira Oktaryan
NIM : 1913020033
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul Skripsi : Kondisi Sakit Yang Mendapatkan Rukhshah Untuk
Tidak Berpuasa Menurut Pendapat Wahbah az-Zuhaili
dan Yusuf al-Qardhawi

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang

Padang, 26 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



ALDIRA OKTARYAN

NIM 1913020033

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh hamba-Nya di muka bumi ini, terutama kepada Penulis yang telah diberikan kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan. Walaupun setiap kesulitan yang Penulis rasakan, namun diiringi dengan kemudahan dari Allah SWT sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **Kondisi Sakit Yang Mendapatkan Rukhshah Untuk Tidak Berpuasa Menurut Pendapat Wahbah az-Zuhaili dan Yusuf al-Qardhawi**. Shalawat beserta salam Penulis doakan kepada Allah SWT semoga disampaikan buat junjungan Nabi Muhammad SAW. Berkat perjuangan beliau akhirnya kita bisa menikmati indahny kehidupan dengan iman dan taqwa serta dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) program Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada orang yang sangat berjasa dalam hidup Penulis, yang sangat Penulis cintai, sayangi dan muliakan. Kedua orang tua tercinta, bunda :Hilmirawati oma Mismar, djum odang: Hilseliati, odang Hildiyanti. yang tiada henti-hentinya mendoakan Penulis, memberikan cinta, kasih dan sayang serta dukungan yang tulus kepada Penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih banyak sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada Penulis baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Ibu Dr. Nurhasnah, M.Ag sebagai pembimbing I serta sebagai Ketua Prodi Perbandingan Mazhab dan Bapak Leo Dwi Cahyono, S.HI.,M..H sebagai pembimbing II serta sebagai Sekretaris Prodi Perbandingan Mazhab. Terima kasih yang mendalam dan tak terhingga kepada ibu dan bapak selaku pembimbing dan pimpinan prodi, karena di tengah kesibukan masih sempat meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, bimbingan, arahan

bagi Penulis serta dukungan maupun motivasi selama menulis skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

2. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Yasrul Huda, M.A., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kepegawaian, Bapak Dr. Testru Hendra, M. Ag, dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Prof. Welhendra Aswar, M.Si, Ph.D yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk kuliah dan menjadi mahasiswa di UIN Imam Bonjol Padang.
3. Dekan Fakultas Syariah, Bapak Dr. Alfadli, M. Ag. Wakil Dekan 1 Bidang Akademik, Bapak Dr. Abrar, M. Ag, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dr. Azhariah Khalida, M. Ag, dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Ibu Dr. Ridha Mulyani, M.H.Ibu Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd., selaku Rektor UIN Imam Bonjol Padang dan kepada pembantu Rektor I, II dan III, yang telah memberikan kesempatan bagi Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Afifah Jalal, M.H selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dalam permasalahan akademik
5. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang yang telah membantu dalam penyelesaian administrasi.
6. Pimpinan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan Perpustakaan Fakultas Syari'ah beserta karyawan/karyawati yang telah membantu menyelesaikan skripsi dengan pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia.

Akhirnya serangkai doa Penulis mohonkan untuk semua pihak yang telah berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan umur panjang yang berkah dan

membalas semua kebaikan dan ketulusan Bapak/Ibu serta teman-teman kepada Penulis. Penulis mohon ampun kepada Allah SWT atas semua khilaf dan dosa yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Aamiin Ya Rabb.

Padang, 26 Agustus 2025

Penulis,



ALDIRA OKTARYAN

NIM 1913020033

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Kondisi Sakit Yang Mendapatkan *Rukhsash* Untuk Tidak Berpuasa Menurut Pendapat Wahbah az-Zuhaili dan al- Qardhawi, disusun oleh Aldira Oktaryan, NIM: 1913020033, Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan pendapat antara Wahbah Zuhaili dan Yusuf al- Qardhawi tentang keadaan sakit yang yang mendapatkan rukhsah untuk tidak berpuasa dibulan Ramadhan. Pertanyaan penelitian: *Pertama*, Apa dalil dan metode istinbath hukum Wahbah Zuhaili dan Yusuf al- Qardhawi tentang kebolehan tidak berpuasa bagi orang sakit? *Kedua*, Apa penyebab terjadinya perbedaan pendapat Wahbah Zuhaili dan Yusuf al- Qardhawi tentang kebolehan tidak berpuasa bagi orang sakit. *Ketiga*, Pendapat yang rajih antara Wahbah Zuhail dan Yusuf Al Qardhawi tentang kebolehan tidak berpuasa bagi orang sakit. Metode penelitian kualitatif dengan sumber data library research (penelitian Pustaka), sumber primernya yaitu Kitab Fiqih Islam wa Adillatahu, *Nazariyyah Al-Darurah Al-Syari'ah* dan *Atsar Al-Harb Fi Al-Fiqh Al-Islami* karya Wahbah az-Zuhaili dan Kitab Fiqih ash-Shiyam, *Al-Islamu Wal Fannu* dan Halal wa Haram karya Yusuf al- Qardhawi. Hasil penelitiannya adalah: *Pertama*, dalil yang digunakan oleh Wahbah az-Zuhaili adalah al-Qur'an Surat al-Baqarah: 184-185 dan Surat an-Nisa: 29 serta Hadis dari Abu Hurairah RA, metode istinbath yang digunakan adalah al-Qur'an, Hadis, Istihsan, Sadd adz-dzari'ah dan Maqashid Syariah (*hifz ad-din*). Adapun Yusuf al- Qardhawi menggunakan dalil al-Quran Surat al-Baqarah: 184-185, Surat an-Nisa: 29, dan Surat al-Hajj: 178 serta Hadis dari Abu Hurairah RA, metode istinbath yang digunakan adalah al-Qur'an, Hadis, Istihsan, Maqashid Syari'ah (*hifz an-nafs*). *Kedua*, penyebab perbedaan hanya terletak kepada memahami sakit yang mendapatkan rukhsah dan titik fokus maqashid syariah yang diprioritaskan. *Ketiga*, pendapat yang rajih adalah pendapat Yusuf al- Qardhawi karena lebih besarnya kemaslahatan dalam implementasinya

Kata Kunci: Puasa, Rukhsah, Wahbah Az-Zuhaili, Yusuf al- Qardhawi

ABSTRACT

This thesis is entitled Conditions of Illness That Warrant Exemption from Fasting According to Wahbah az-Zuhaili and al-Qardhawi, written by Aldira Oktaryan, Student ID Number: 1913020033, Comparative Madhhab Study Program, Faculty of Sharia, UIN Imam Bonjol Padang. This research is motivated by the differing opinions between Wahbah Zuhaili and Yusuf al-Qardhawi regarding the conditions of illness that qualify for an exemption from fasting during the month of Ramadan. Research questions: First, what are the arguments and methods of istinbath (derivation of legal rulings) used by Wahbah Zuhaili and Yusuf al-Qardhawi regarding the permissibility of not fasting for sick people? Second, what are the causes of the differences in opinion between Wahbah Zuhaili and Yusuf al-Qardhawi regarding the permissibility of not fasting for sick people? Third, which opinion is more valid between Wahbah Zuhaili and Yusuf al-Qardhawi regarding the permissibility of not fasting for sick people? The research method is qualitative with library research as the data source, the primary sources being the book Fiqh Islam wa Adillatahu, Nazariyyah Al-Darurah Al-Syari'ah and Atsar Al-Harb Fi Al -Fiqh Al-Islami by Wahbah az-Zuhaili and the books Fiqih ash-Shiyam, Al-Islamu Wal Fannu, and Halal wa Haram by Yusuf al-Qardhawi. The results of the research are as follows: First, the arguments used by Wahbah az-Zuhaili are the Qur'an, Surah al-Baqarah: 184-185 and Surah an-Nisa: 29, as well as the Hadith from Abu Hurairah RA. The methods of istinbath used are the Qur'an, Hadith, Istihsan, Sadd adz-dzari'ah, and Maqashid Syariah (hifz ad-din). As for Yusuf al-Qardhawi, he uses the evidence from the Qur'an, Surah al-Baqarah: 184-185, Surah an-Nisa: 29, and Surah al-Hajj: 178 as well as the Hadith from Abu Hurairah RA, the method of istinbath used is the Qur'an, Hadith, Istihsan, Maqashid Syari'ah (hifz an-nafs). Second, the cause of the difference lies only in understanding the illness that receives rukshah and the focus of maqashid syariah that is prioritized. Third, the prevailing opinion is that of Yusuf al-Qardhawi because of the greater benefit in its implementation.

Keywords: *Fasting, Rukhshah, Wahbah Az-Zuhaili, Yusuf al-Qardhawi*

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Pertanyaan Penelitian	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Signifikasi Penulisan	6
1.6. Studi Literatur.....	7
1.7. Kajian Teori.....	10
1.8. Metode Penelitian.....	14
BAB II KETENTUAN PUASA MENURUT HUKUM ISLAM	16
2.1. Puasa.....	16
2.1.1. Pengertian Puasa	16
2.1.2. Dalil Puasa	19
2.1.3. Syarat dan Rukun Puasa.....	21
2.1.4. Macam-Macam Puasa dan Hukumnya.....	21
2.1.5. Kondisi Dibolehkan Untuk Tidak Berpuasa Wajib	34
2.2. Rukhshah dalam Pelaksanaan Ibadah.....	37
2.2.1. Pengertian Rukhshah.....	37
2.2.2. Syarat Rukhshah.....	41
2.2.3. Sebab-Sebab Dibolehkan Menggunakan Rukhshah	45

2.2.4.	Implementasi <i>Rukhshah</i>	59
2.2.5.	Kondisi Sakit yang Mendapatkan <i>Rukhshah</i>	64
BAB III BIOGRAFI IMAM WAHBAH AZ-ZUHAILI DAN IMAM YUSUF AL- QARDHAWI.....		69
3.1.	Wahbah az-Zuhaili	69
3.1.1.	Biografi Wahbah az-Zuhaili.....	69
3.1.2.	Latar Belakang Pendidikan	70
3.1.3.	Karya Ilmiah Wahbah az-Zuhaili.....	74
3.1.4.	Metode Istimbath Hukum Wahbah az-Zuhaili.....	76
3.2.	Yusuf al-Qardhawi	83
3.2.1.	Biografi Yusuf al-Qardhawi.....	83
3.2.2.	Latar Belakang Pendidikan Yusuf al-Qardhawi	85
3.2.3.	Karya Ilmiah Yusuf al-Qardhawi.....	89
3.2.4.	Metode Istimbath Hukum Yusuf al- Qardhawi.....	92
BAB IV PERBANDINGAN PENDAPAT WAHBAH AZ-ZUHAILI DAN YUSUF AL-QARDHAWI TENTANG PUASA BAGI ORANG YANG SAKIT		101
4.1.	Dalil dan Metode Istimbath Hukum Wahbah az-Zuhaili dan Yusuf al-Qardhawi tentang Kebolehan Tidak Berpuasa Bagi Orang Sakit	101
4.2.	Penyebab Terjadinya Perbedaan Pendapat Wahbah az-Zuhaili dan Yusuf al- Qardhawi tentang Kebolehan Tidak Berpuasa Bagi Orang Sakit.....	117
4.3.	Pendapat yang Rajih Antara Wahbah az-Zuhaili dan Yusuf al-Qardhawi tentang Kebolehan Tidak Berpuasa Bagi Orang Sakit	123
BAB V PENUTUP.....		127
5.1.	Kesimpulan.....	127
5.2.	Saran	128
DAFTAR PUSTAKA		130